

ABSTRAK

Ziyadatul Fadhliah (1151030341) : Bentuk-Bentuk *Munāsabah* dan Contoh Penerapannya dalam Tafsir al-Wasith (Analisis *Munāsabah* pada Juz ‘Amma)

Lahirnya ilmu pengetahuan tentang *munāsabah* ini menjadikan perdebatan pada beberapa tokoh ulama. Sebagian dari mereka memiliki perhatian yang baik dan sebagian lainnya menganggap tidak terlalu mempengaruhi pada penafsiran ayat Alquran. Dengan adanya perdebatan tentang *munāsabah*, wajarlah apabila keterkaitan teori *munāsabah* ini kurang memiliki perhatian dari para ulama yang memiliki perhatian pada ilmu-ilmu Alquran. Adapun salah satu mufasir yang memiliki perhatian pada *munāsabah* yaitu Wahbah Zuhaili dalam tafsir al-Wasith. Maka dari itu, penulis merumuskan penelitian ini yaitu Bagaimana Bentuk-bentuk *munāsabah* dan Contoh Penerapannya dalam Tafsir al-Wasith yang terdapat pada Juz ‘Amma.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis dan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui studi pustaka dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh al-Zarkasyi tentang *munāsabah* dalam kitab *al-Burhan fī ulum al-Quran*. Dalam studi pustaka penulis membutuhkan beberapa sumber atau rujukan yang sesuai dengan kebutuhan primer dan sekunder. Adapun sumber primer pada penelitian ini yaitu berupa kitab tafsir al-Wasith sedangkan sumber sekunder pada penelitian ini yaitu berupa data-data yang mencakup dari tema pembahasan seperti, buku rujukan, majalah, jurnal-jurnal dan lain-lain yang berhubungan dengan tema penelitian.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa bentuk-bentuk *munāsabah* dan contoh penerapannya dalam tafsir al-Wasith yang terdapat pada Juz ‘Amma diantaranya, *munāsabah* antar ayat yang meliputi: pola tafsir (penjelas) yaitu terdapat pada surat al-Naba’ ayat 1-16, pola ta’kid (penguat) yaitu terdapat pada surat al-Qari’ah ayat 1-3, pola tasydid (penegasan) yaitu terdapat pada surat al-Ikhlās dan pola I’tiradh (bantahan) terdapat pada surat al-Kafirun.

Selain dari itu Wahbah Zuhaili memaparkan pula contoh penerapan *munāsabah* pada suatu ayat dengan ayat lainnya yang terdapat pada surat al-Naba’ ayat 15 dengan al-Ra’du ayat 4, *munāsabah* suatu kelompok dengan ayat lainnya yang terdapat pada surat al-Qadr dengan al-Dukhan ayat 3-4 dan al-Baqarah ayat 185, *munāsabah* antar kelompok dengan kelompok lain yang di sampingnya yang terdapat pada surat al-Insyiqāq ayat 1-15 dan ayat 16-25, dan *munāsabah* antar surat yang terdapat pada surat al-Takatsur dan al-Ashr. Akan tetapi beberapa penafsirannya pada ayat-ayat Alquran, Wahbah Zuhaili tidak sepenuhnya menggunakan *munāsabah*, hal ini terlihat pada penafsirannya dalam tafsir al-Wasith. Adapun *munāsabah* yang digunakannya itu karena hal-hal tertentu dan dipandang perlu.